

ABSTRAK

Muhammadiyah merupakan sebuah persyarikatan atau organisasi Islam yang lahir di Yogyakarta pada 9 Zulhijah 1330 Hijriah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Masehi. Didirikan oleh seorang bernama Muhammad Darwis atau Ahmad Dahlan, seorang ulama dari kampung Kauman, Yogyakarta. Organisasi ini memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yaitu dengan kembali kepada aturan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Muhammadiyah menjadi Gerakan Islam, Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berdasar Islam. Muhammadiyah telah berkembang melintasi zaman dan batas-batas teritorial Negara Indonesia. Penelitian ini lebih banyak mengeksplorasi dinamika Muhammadiyah di lingkup kedaerahan atau lokal. Pengambilan latar tempat di Kecamatan Tanggulangin karena menjadi salah satu basis massa terbesar Muhammadiyah di Kabupaten Sidoarjo, tetapi belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan sejarah Muhammadiyah di tingkat lokal yang lebih dalam.

Kata kunci: *Sejarah, Muhammadiyah, Tanggulangin*

ABSTRACT

Muhammadiyah is an Islamic association or organization that was born in Yogyakarta on 9 Zulhijah 1330 Hijriah to coincide with November 18 1912 AD. Founded by a man named Muhammad Darwis or Ahmad Dahlan, a cleric from the village of

Kauman, Yogyakarta. This organization has the goal of realizing a true Islamic society, namely by returning to the rules of the Al-Quran and the Sunnah of the Prophet Muhammad SAW. Muhammadiyah became an Islamic Movement, Da'wah Amar Ma'ruf Nahi Munkar and Tajdid, based on the Al-Qur'an and As-Sunnah and based on Islam. Muhammadiyah has developed across time and territorial boundaries of the State of Indonesia. This research explores more the dynamics of Muhammadiyah in the regional or local scope. The background is taken in Tanggulangin District because it is one of Muhammadiyah's biggest mass bases in Sidoarjo Regency, but it has not been explored much more deeply. This study aims to present the history of Muhammadiyah at a level that is rarely explored.

Keywords: *History, Muhammadiyah, Tanggulangin*



